

KONSEPSI TENTANG ABNORMALITAS

Fakta :

- Seorang wanita yang mengalami kesulitan tidur dan kehilangan konsentrasi setelah kematian suaminya.
- Seorang wanita muda mencoba memanjakan dirinya dengan makan, setelah itu dia membatasi dirinya dengan diet.
- Seorang pria tidak menggunakan pesawat terbang untuk perjalanan jauh. Dia mendesak keluarganya untuk menggunakan kereta untuk perjalanan tersebut.
- Seorang suami yang ditinggal isteri tugas ke luar negeri untuk jangka waktu yang cukup lama, menyalurkan hasrat seksualnya dengan melakukan masturbasi.

Pengertian

- Psikologi: Ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dan latar belakangnya.
- Abnormal: Sesuatu yang menyimpang, di luar kelaziman/kebiasaan.
- Psikologi Abnormal: Bagian dari ilmu psikologi yang mempelajari tentang perilaku individu yang dapat dikatakan menyimpang.

- Psikologi Normal → Menjelaskan tingkah laku yg normal.
- Psikologi Abnormal → lbh menjelaskan tentang tingkah laku manusia yg tdk normal, spt psikolog klinis, psikiatri dan psikopathologi.
- Psikologi abnormal lebih berkaitan dengan studi tingkah laku abnormal yg terdapat pd manusia.

Beberapa Istilah

- Perilaku abnormal → inner & over personality
- Psicotapologi → studi ttg perilaku abnormal/gangguan mental
- Perilaku malaadaptif → pendapat Yahoda ttg perilaku abnormal sbg kesalahan dlm penyesuaian diri
- Gangguan mental → rentang gangguan perilaku
- Gangguan emosional → integrasi kepribadian yg tdk adekuat & personal distress . Umumnya digunakan utk perilaku malaadaptif pd anak2.;
 - * disorder
 - * disturbance ; gangguan tanpa perubahan struktural , hanya sementara

Beberapa istilah

- Mental Illness → penggunaannya biasa dibatasi utk gangguan yg melibatkan patologi otak atau disorganisasi kepribadian berat.
- Gangguan perilaku (behavior disorder) → gangguan2 dr salah belajar.
- Mental disease; analogi dgn sakit fisik .Dulu dmo, brain damage
- Gila (insanity) ; seseorang yg memiliki ketidakmampuan utk mengelola masalah2 atau melihat & menduga konsekuensi2 dr tindakan2. → gangguan mental serius!

- Psikologi klinis → lbh mempelajari tingkah laku manusia dalam setting pemeriksaan.
- Psikologi Abnormal → fokus pd tingkah laku manusia yang abnormal baik seting klinis maupun di luar kamar pemeriksaan.
- Psikiatri → lbh ditekankan penyembuhan thd penyimpangan2 tingkah laku yg ditekankan pd tindakan medis. Oleh karena itu disebut jg ilmu kedokteran jiwa.
- Psikopatologi → fokusnya lebih menjelaskan asal-usul tentang kelainan/gangguan tingkah laku mns.

KESUKARAN DALAM MERUMUSKAN ABNORMAL

1. Tidak terdapat norma standar ttg apa yg dianggap sbg tingkah laku abnormal
2. Yg dianggap normal pada satu ketika, belum tentu normal pada waktu lain atau dalam kadar yg berbeda
3. Pengertian abnormal mengacu pd kurva normal, adalah berada pada dua posisi ekstrim baik + atau -

4. Kriteria normal dan abnormal bisa berbeda untuk ras, kelompok, individu, maupun budaya yang berbeda.
5. Kekaburan pengertian dlm masyarakat tentang t.l mana yang disebut “tidak normal”, atau “biasa” dan mana t.l yang dianggap “jahat”

KESUKARAN DARI ASPEK PSIKOLOGIS

1. Tidak ada model ideal dari tingkah laku “normal”
2. Semua definisi tentang t.l abnormal tidak pernah bebas dari pengaruh norma yg ada.
3. Yg abnormal adalah tingkah lakunya, bukan pada individu/manusianya.

PERSPEKTIF MENTAL HEALTH TENTANG INDIVIDU SEHAT

1. Sikap terhadap diri
2. Persepsi thd realitas
3. Integritas diri
4. Kemampuan diri
5. Otonomi
6. Pertumbuhan dan Self actualization.

KESALAHAN PAHAMAN TENTANG ABNORMALITAS

- Tingkah abnormal adl sangat berbeda, sangat aneh atau sangat ganjil dibandingkan tingkah laku normal.
- Tingkah laku abnormal dapat dikenali dengan mudah.
- Kita dapat mengetahui dg segera "abnormalitas" tingkah laku dari orang-orang yg kenal dekat.

- Tingkah laku abnormal hampir sll disebabkan daya internal, fisik dan psiki.
- Individu yang bertingkah laku abnormal pasti berbahaya.
- Tingkah laku abnormal tidak mungkin da
- pat disembuhkan
- Tingkah laku abnormal pasti tjd karn "turunan".

4 Kategori dasar indikasi tingkah laku abnormal (Maher & Maher, 1985)

1. Tingkah laku yang sangat merugikan diri sendiri atau sangat merugikan orang lain
2. Kontak realitas sgt rendah
3. Reaksi emosional tidak tepat
4. Tingkah laku tidak dapat diprediksi

